

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Soekanto (2020:75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian yang berjudul "Analisis Peramalan Penjualan Produk Telur untuk Menentukan Persediaan pada CV. Monalisa Mitra Makmur Kota Gunungsitoli" didasarkan

pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk memahami secara mendalam bagaimana proses peramalan dilakukan oleh pihak perusahaan dalam konteks nyata. Metode kualitatif dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh pengalaman, kebiasaan, dan pertimbangan subjektif yang digunakan oleh pemilik usaha dan staf operasional dalam menentukan jumlah persediaan telur berdasarkan perkiraan penjualan. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses kerja, serta dokumentasi kegiatan penjualan dan pengadaan barang. Dengan demikian, peneliti tidak hanya melihat angka-angka penjualan, tetapi juga dapat menangkap pola berpikir, intuisi, dan strategi non-formal yang digunakan pelaku usaha dalam merespons dinamika pasar. Hal ini penting mengingat bahwa dalam praktiknya, banyak keputusan operasional, khususnya dalam usaha kecil menengah (UKM), tidak selalu berbasis perhitungan matematis yang rumit, melainkan pada pengalaman, pengetahuan lokal, dan kemampuan adaptif terhadap perubahan permintaan

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut dapat ditarik kesimpulannya". Variabel ini bisa berupa orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang menjadi fokus penelitian.”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi variable tunggal dalam penelitian ini adalah peramalan dengan indikator yakni: Menurut Kotler & Keller (2022), berpendapat bahwa indikator peramalan sangat diperlukan dalam dunia pemasaran dan penjualan untuk memprediksi permintaan pelanggan, tren pasar, dan perilaku konsumen secara lebih tepat. Berikut adalah beberapa indikator peramalan adalah sebagai berikut yakni: Tren (*Trend*), Musiman (*Seasonality*), Siklus (*Cycle*), Variasi Acak (*Random Variation*), Indeks Kinerja. Persediaan dengan indikator yakni: Menurut Sofyan Assauri (2020:248), Ada empat indikator persediaan adalah sebagai

berikut: Kuantitas pemesanan ekonomis, Biaya pembelian, Biaya pemesanan, Biaya penyimpanan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Monalisa Mitra Makmur dengan Alamat : Jl. Sudirman 57 Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan april 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025

Table. 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2025				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Pengajuan Judul					
	b. Penyusunan Proposal					
	c. Bimbingan Proposal					
	d. Seminar Proposal					
2	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pelaksanaan Penelitian					
	b. Pengumpulan Data					
	c. Analisis Data					
3	Tahap Penyelesaian					
	a. Penyusunan Skripsi					
	b. Bimbingan Skripsi					
	c. Sidang					

Sumber: Olahan Penulis, (2025)

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2019:56), bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut

informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017:54), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah.

Lebih lanjut Arikunto (2017:60), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a. Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

e. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono (2016:193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil.

Menurut Sugiyono (2018:250), informan penelitian adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Darwin Libardo (Informan Kunci)	Pemilik Toko
2.	Hengki Putra Hulu (Utama)	Admin
3.	Sopian Tafonao (Informan Pendukung)	Karyawan
4.	Setiawan Laoli (Informan Pendukung)	Karyawan
5.	Kezia Zandrato (Informan Pendukung)	Pelanggan
6.	Setiani Halawa (Informan Pendukung)	Pelanggan
7.	Mei Murni Gulo (Informan Pendukung)	Pelanggan

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai

semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Arikunto (2017:68), bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dalam memperoleh, mencatat, dan mengelola informasi yang relevan untuk suatu penelitian atau analisis. Menurut Sugiyono (2022), pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel guna menjawab permasalahan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.